

Analisis Struktural novel Ketika Cinta Harus Bersabar karya Nurlaila Zahra

M. Danang Ikhtiar

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

[ikhtiardanang@gmail.com](mailto:ikhtiardanang@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*IKHTIAR, M. DANANG. Structural Analysis novel Ketika Cinta Harus Bersabar. Thesis. Semarang: Indonesian Literature Study Program Faculty of Humanites Diponegoro Univeristy, 2019. Advisor: Prof. Mudjahirin Thohir, M. A, and Ken Widyatwati, S.S, M.Hum.*

*The object of the research is Ketika Cinta Harus Bersabar novel by Nurlaila Zahra. This research uses qualitative methods. This study aim to knowing the structural novel and to uncover the problems conntained in the story. The results of this study are described descriptively.*

*The results obtained is that classic problems such as arranged marriages are still possible among urban young people. The metropolitant social environment does not necessarily gurantee people can choose their own match.*

*Keywords: Structural, novel, arranged marriage, social, metropolitant.*

### **INTISARI**

*IKHTIAR, M. DANANG. Analisis Struktural Novel Ketika Cinta Harus Bersabar. Skripsi. Semarang: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2019. Pembimbing: Prof. Mudhahirin Thohir, M. A, dan Ken Widyatwati, S.S, M.Hum.*

Objek penelitian ini adalah novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* karya Nurlaila Zahra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktural novel dan mengungkap masalah yang terdapat di dalam cerita. Hasil penelitian ini dipaparkan secara deskriptif.

Hasil yang diperoleh yakni permasalahan klasik seperti perjodohan masih mungkin terjadi di kalangan orang muda perkotaan. Lingkungan sosial metropolitan tidak semerta-merta menjamin orang bisa memilih jodohnya sendiri.

**Kata kunci:** Struktural, novel, perjodohan, sosial, metropolitan.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menikah karena perjodohan merupakan salah satu budaya yang sudah berkembang sejak lama di Indonesia. Penyebab perjodohan umumnya adalah faktor ekonomi, kedekatan antar dua keluarga, serta sikap sayang anak kepada orang tua. Perjodohan seperti ini semestinya sudah hilang sejak beberapa puluh tahun yang lalu, sejak bangkitnya kesadaran akan hak perempuan menentukan hidupnya sendiri, karena pada umumnya perjodohan tidak menguntungkan perempuan. Namun pada kenyataannya, di era modern seperti sekarang pun masih terjadi pernikahan atas dasar perjodohan. Era dimana hak perempuan sangat dijunjung tinggi. Contoh pernikahan atas dasar perjodohan adalah cerita pada novel *Ketika Cinta Harus Bersabar*. Pengarang novel tersebut adalah Nurlaila Zahra. Pengarang menggambarkan tokoh utama, yakni Dinda sebagai perempuan karir yang soleh dan juga menyayangi orang tuanya. Usia yang telah mencapai 27 tahun membuat orang tuanya khawatir karena Dinda belum juga menikah. Tokoh utama lain adalah Yusuf, yang memiliki sifat sama dengan Dinda. Ibu Dinda adalah teman ibu Yusuf. Usia keduanya yang sama-sama matang dan kedekatan kedua ibunya, barangkali membuat keduanya dijodohkan. Akan tetapi perjodohan ini tidak semerta-merta tanpa cinta, karena Dinda sudah terlebih dahulu mencintai Yusuf, sedangkan Yusuf mencintai perempuan lain.

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengarang memilih dan menentukan struktur novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* karya Nurlaila Zahra?
2. Apa amanat yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* karya Nurlaila Zahra?

### C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan struktur novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* karya Nurlaila Zahra.
2. Mendeskripsikan amanat yang terkandung dalam novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* karya Nurlaila Zahra.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan mengkaji novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* ini, akan diperoleh manfaat yaitu bagaimana pengarang menyuarakan sudut pandang agama dalam melihat masalah

percintaan dua remaja, yaitu percintaan dua orang remaja muslim, dan bagaimana seharusnya percintaan tanpa melanggar ajaran agama.

### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dibatasi pada mengkaji novel karya Nur Laila Zahra yang berjudul *Ketika Cinta Harus Bersabar*.

Kajian dibatasi pada segi struktur novel tersebut, dan kemudian dikaji dari segi tema atau amanat yang disampaikan.

### **F. Landasan Teori**

Sebuah penelitian memerlukan adanya konsep sebagai jalan pemecah masalah yang akan diteliti. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Teori Struktural**

Teori struktural bertujuan untuk mengurai dan menjelaskan berbagai unsur yang membangun sebuah karya sastra, sehingga unsur-unsur tersebut menjadi terjalin satu dengan yang lainnya dalam satu kesatuan yang utuh. Unsur-unsur di sini yang dimaksud adalah unsur dalam (intrinsik). Karya sastra merupakan sebuah kesatuan yang utuh. Sebagai kesatuan yang utuh, maka karya sastra dapat dipahami maknanya jika dipahami bagian-bagiannya atau unsur-unsur pembentuknya. Analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (Teeuw, 1988: 135).

Stanton (1965: 12) mengemukakan bahwa unsur-unsur pembangun struktur itu terdiri atas tema, fakta cerita, dan sarana cerita. (1) Tema adalah makna sebuah cerita yang khusus menerangkan sebagian besar unturnya dengan cara yang sederhana. (2) Fakta

cerita terdiri atas alur, tokoh, dan latar, sedangkan sarana sastra biasanya terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa, dan suasana, simbol-simbol, imajinasi, dan juga cara-cara pemilihan judul di dalam karya sastra. (3) Sarana sastra adalah memadukan fakta sastra dengan tema sehingga makna karya sastra itu dapat dipahami dengan jelas terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa, simbol-simbol, imajinasi, dan juga cara-cara pemilihan judul di dalam karya sastra.

Langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mengetahui keterkaitan antar unsur adalah sebagai berikut:

- a. Mengkaji keterkaitan antara tema dengan tokoh, alur, dan latar,
- b. Memadukan antara tema dengan sudut pandang, gaya bahasa, simbol dan tanda yang muncul, serta suasana cerita.

Kemudian akan ditarik kesimpulan bagaimana semua itu saling melengkapi untuk membangun cerita dan menghasilkan amanat.

## **G. Metode Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan struktural. Beberapa aspek yang akan menjadi fokus penelitian adalah tema, tokoh dan penokohan, alur (plot), latar (setting) dan amanatnya.

### **1. Pengumpulan Data**

Untuk menjawab masalah yang diajukan, maka langkah yang awal adalah mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan adalah unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Harus Bersabar*. Sebagai penunjang analisis, penulis memanfaatkan tulisan, baik yang ada dalam jurnal maupun karya ilmiah yang berisi teori-teori struktur cerita rekaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah teori struktural yaitu untuk mengetahui unsur-ur intrinsik dalam novel

*Ketika Cinta Harus Bersabar*, kedua, memaparkan amanat yang terkandung dalam novel.

## **2. Analisis Data**

Setelah pengumpulan data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian, maka tahap kedua adalah analisis data. Pada tahap ini penulis akan menganalisis novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* menggunakan metode struktural, yakni dengan membaca, memahami, dan mengelompokkan unsur-unsur yang terdapat dalam novel (tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar); kedua, menganalisis amanat yang terkandung dalam novel *Ketika Cinta Harus Bersabar*.

## **3. Pemaparan Hasil Analisis**

Pada tahap ini, data-data tersebut diidentifikasi dan diklarifikasi berdasarkan fungsi dan peranan melalui teori struktural. Pertama, hasil analisis struktural yang terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar, kemudian mengungkapkan amanat yang terkandung dalam novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* karya Nurlaila Zahra.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tema**

Novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* mengandung dua tema, yakni tema utama dan tema tambahan.

#### **a. Tema utama**

Kasih sayang dalam berumah tangga yang harus diuji.

#### **b. Tema tambahan**

Tema tambahan yang dapat ditemukan dalam novel ini adalah Islami. Dapat dilihat dari latar cerita yakni kehidupan para tokoh yang mencerminkan perilaku muslim.

### **2. Amanat**

a. Jadilah istri yang pemaaf bagi suaminya

Meskipun kesehariannya dipenuhi kekecewaan atas sikap suaminya, Dinda tetap memaafkan dan mendoakan untuk kebaikan suaminya.

b. Jadilah manusia yang berani membantu sesama

Tercermin dari sifat Dinda yang berani membela seorang perempuan paruh baya pembersih gerbong kereta dari tindakan kasar dua orang pria di dalam kereta.

### **3. Tokoh dan Penokohan**

#### **Tokoh Utama**

1) Dinda

Perempuan karir yang solehah, dan menyayangi orang tuanya. Dinda juga seorang yang suka membantu sesama.

2) Yusuf

Lelaki soleh dan menyayangi orang tuanya. Berprofesi sebagai guru fisika Sekolah Menengah Atas.

#### **Tokoh Tambahan**

1) Mama

Orang tua Dinda yang sudah sakit-sakitan akibat memikirkan masa depan Dinda yang tak kunjung menikah.

2) Ibu Rahayu

Orang tua Yusuf yang juga sering sakit-sakitan, merupakan sahabat kuliah mama Dinda.

### 3) Papa

Papa Dinda yang memiliki sifat tegas dan tanpa pikir panjang.

### 4) Alifa

Sosok perempuan yang sebenarnya dicintai Yusuf. Tokoh Alifa akan terlibat dalam akhir cerita.

## 4. Alur

Pengarang membuat cerita ini berjalan dengan alur maju (progresif). Kendati pada beberapa bagian diceritakan secara sorot balik, namun alur yang mendominasi adalah alur maju.

Penulis menguraikan cerita ke dalam tahap alur, yakni:

### **Tahap awal cerita**

Pada tahap ini Dinda dan Yusuf mulai berkenalan.

### **Tahap tengah**

Tahap pengenalan kedua keluarga, yakni kedatangan keluarga Yusuf untuk melamar Dinda. Pada tahap ini pula konflik mulai dimunculkan terutama setelah pernikahan terjadi.

### **Tahap akhir**

Tahap peleraian semua konflik, ditandai dengan Alifa yang telah mendapatkan suami baru setelah suami pertamanya meninggal. Yusuf yang sebelumnya mengalami kekacauan pikiran karena diberikan pilihan oleh Dinda untuk menikahi Alifa, kini mulai tenang, karena Alifa telah dinikahi temannya sendiri, serta Dinda yang hamil. Pada tahap ini Yusuf akhirnya mulai mencintai Dinda sebagai istri.

## **5. Latar/ setting**

### a. Latar tempat

Novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* menampilkan beberapa tempat, akan tetapi latar secara garis besar adalah lingkungan metropolitan, dengan tempat yang mendominasi adalah lingkungan rumah.

### b. Latar waktu

Cerita ini menampilkan waktu pagi, siang, sore, dan malam hari, dengan waktu yang mendominasi adalah malam hari.

### c. Latar sosial

Latar sosial novel ini adalah kehidupan masyarakat islam metropolitan.

## **6. Sudut Pandang**

Novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* menggunakan sudut pandang persona pertama protagonis. Dinda berperan sebagai tokoh utama sekaligus pencerita yang tidak tergantikan dari awal kemunculannya.

## **B. Nilai-nilai dalam novel Ketika Cinta Harus Bersabar**

### 1. Nilai moral individu

Nilai moral individu dalam novel *Ketika Cinta Harus Bersabar* ini meliputi: (1) kesabaran dan tabah, (2) taat, dan (3) kesetiaan.

### 2. Nilai moral sosial

Terdapat dua nilai moral sosial dalam novel ini

- a. Ketika Dinda menolong seorang ibu tua pembersih gerbong kereta dari perlakuan menyakitkan dua orang lelaki, dan
- b. saat Randi bersedia menikahi Alifa untuk menyelamatkannya dari tekanan batin beserta janin di perutnya yang terancam.

### 3. Nilai religius

Nilai ini tercermin dari sifat Yusuf dan Dinda yang selalu menjalankan salat, serta Dinda yang selalu memanjatkan doa kepada Allah dalam segala permasalahan hidupnya.

## SIMPULAN

Pada akhirnya, membaca cerita *Ketika Cinta Harus Bersabar* karya Nurlaila Zahra, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat tema yang penting dalam cerita ini, yakni cinta dan kasih sayang berumah tangga ternyata harus diuji dan ditimpakan kepada Dinda (istri), bagaimana dia harus menemukan jalan keluarnya. Apa yang dipilih oleh Dinda ketika Yusuf (suami) yang semula tidak mencintainya? Dinda lebih memilih untuk tetap setia sambil memaafkan segala perbuatan dan ucapan suaminya yang tidak mengenakan. Hasilnya menyebabkan keikhlasan kesetiaan dan memaafkan itu, berbuah menjadi ladang perasaan cinta dan kasih sayang. Semoga cara Dinda demikian, bisa menjadi contoh bagi siapa saja yang memiliki kasus yang mirip atau sama.
2. Amanat yang bisa diambil dalam cerita ialah mengajarkan kita untuk menjadi manusia pemaaf terutama istri yang pemaaf bagi suaminya, ikhlas mendoakan kebaikan untuk suaminya dalam situasi apa pun.
3. Dari segi struktur, Dinda dan Yusuf, keduanya adalah tokoh utama cerita.
4. Sedangkan alur yang digunakan, dominan jenis alur maju (progesif), kendati terdapat bagian-bagian cerita kecil yang diceritakan secara sorot balik.
5. Latar (*setting*) meliputi: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial digambarkan secara padat dan jelas. Latar sosial dalam cerita ini terjadi pada orang-orang muda perkotaan, ditampilkan dalam latar sosial Jakarta.
6. Pada akhirnya, setelah penulis mengkaji novel *Ketika Cinta Harus Bersabar*, dapat diketahui alasan novel tersebut menarik untuk dikaji. Novel ini mengandung unsur perjodohan yang masih berlaku di kalangan orang muda perkotaan. Ternyata lingkungan sosial perkotaan tidak menjamin seseorang dapat menentukan jodohnya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penulisan Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.

Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Sinar Baru: Algesindo

Pradopo. Rachmat Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: FASindo

Semi, M. Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Darma, Budi. 1983. *Genra Karya Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.

Nurdiyanto, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Maja  
Universiti Press.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress.

Agri Nugorho, Fauzan. 2011. "Analisis Struktur dan Nilai Moral Dalam Novel Rojak Karya Fira Basuki". Semarang: Skripsi Strata 1 Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Indonesia Universitas Diponegoro.

Tri Hastuti, Peni. 2012. "Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata (Kajian Struktural dan Nilai Moral)". Surakarta: Skripsi Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret.

### Sumber Internet:

Kompasiana. 2019. *Teori dan Pendekatan Struktural*.  
<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/fahrulrojo/5d39e3d20d823048a61575b2/teori-dan-pendekatan-struktural>. Diakses pada Jumat 27 September 2019 pukul 20.00 WIB.

etd.repository.ugm.ac.id. 2014. *Analisis Struktural dan Amanat Novel Sundari Karya Oskandar R*.  
[http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html7buku\\_id=72098](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html7buku_id=72098). Diakses pada Kamis 23 Mei 2019 pukul 09.15 WIB.